

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Umum

2.1.1. Pengertian *Children's Art & Creative Center*

Children merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti anak (Echols, J.M & Shadily, H., 1990). Anak merupakan individu yang memiliki perbedaan perubahan rentang perkembangannya dimulai dari bayi hingga remaja. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai sejak usia 0-1 tahun (bayi), usia 1-2,5 tahun (usia bermain), usia 2,5-5 tahun (pra sekolah), usia 5-11 tahun (sekolah), dan usia 11-18 tahun (remaja). Anak merupakan manusia yang masih kecil (Poerwadarminta, WJS., 1976). Sedangkan Art dalam bahasa Indonesia memiliki arti seni yang berasal dari bahasa Sanskerta seni yaitu pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Seni merupakan suatu tujuan mengungkapkan bagaimana perasaan manusia mengandung sebuah estetika keindahan (Prestisa & Susetyo, 2013). Seni merupakan karya cipta yang dihasilkan oleh suatu unsur rasa dimana sangat sulit untuk dijelaskan dan dinilai (Hartono, 1991). Creative dalam bahasa Indonesia memiliki arti kreatif. Dalam Kamus Online Oxford, creative merupakan suatu keahlian atau tindakan dalam keterampilan dan imajinasi sehingga menghasilkan sebuah karya seni atau sesuatu yang baru yang dapat dinikmati.

Children's Art & Creative Center merupakan tempat yang menampung potensi kreatifitas anak agar berkembang yang direalisasikan melalui kegiatan bermain.

2.1.2. Perkembangan dan Karakter Anak

Cara anak-anak belajar yaitu melalui kegiatan bermain dikarenakan bermain merupakan dunia kerja anak dan menjadi suatu salah satu hak anak. Bermain merupakan sarana belajar anak yang terbaik dalam proses pendewasaannya (Dewiyanti, 2011). Pasal 31

Hak-Hak Anak Tahun 1990 dijelaskan istirahat, bermain, bersantai, dan turut serta dalam kehidupan berbudaya dan seni merupakan hak suatu anak. Perkembangan sensorik, motorik, dan sosial emosional dapat timbul dari kegiatan bermain. Perkembangan motorik yaitu dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan tubuh, sedangkan sensorik dimana anak menangkap dan menafsirkan informasi yang masuk ke dalam tubuh.

Tabel 2. 1 Tabel Karakteristik Anak Sesuai Perkembangannya

Aspek Perkembangan	Bayi (0-2 tahun)	Pra-sekolah (3-5 tahun)	Masa Sekolah (6-12 tahun)
Perkembangan motorik	Gerak terbatas	Motorik mulai berkembang	Kecakapan motorik sudah mencapai kematangan
Perkembangan pengamatan	Mulai berfungsinya alat-alat indera melalui gerakan refleksi.	Pengamatan / penginderaan mengalami perkembangan.	Anak dapat membedakan sifat benda.
Perkembangan fantasi	Belum terlihat.	Kemampuan fantasinya mulai luas	Fantasi berkurang
Perkembangan gambar	Belum terlihat.	Pengenalan masa menggambar	Dorongan menggambar/berkreasi mulai berkembang
Perkembangan berfikir	Masih terbatas melalui pengalaman sensorik – motorik.	Pematangan fungsi berfikir. Mulai bisa berkomunikasi.	Mulai menggunakan logika dan berfikir kritis Selalu ingin tahu, ingin mencoba.
Perkembangan perasaan	Mulai adanya perasaan emosi yang timbul	mulai terbuka terhadap masukan dari pengaruh lingkungan	Adanya pengendalian emosi dan kesediaan bertanggung jawab.
Perkembangan rasa sosial	Terbatas dengan kontak dunia luar	Perasaan sosial mulai berkembang. Mulai bergaul dengan orang	Perkembangan rasa sosial sangat tampak. Lingkungan sosial semakin luas.

		lain/teman sebaya	
--	--	-------------------	--

Sumber: Prof. Dr. Singgih D. Gunarsa, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, BPK Gunung Mulia , 1992

Anak-anak memiliki masa perkembangan golden age dimana kreativitas alamiah pada anak di masa itu perlu dirangsang sejak dini. Dibutuhkannya bimbingan atau pengasuhan yang baik sehingga membentuk sebuah perkembangan dan pertumbuhan yang maksimal, dikarenakan bimbingan pada anak mempengaruhi perkembangan sosialnya.

Tabel 2. 2 Ruang Gerak Bermain Dalam Ruangan

Usia	Tinggi (m)	Ruang gerak (m²)
<4 tahun	0,95	0,71
<7 tahun	1,10	0,95
<11 tahun	1,25	1,21
>11 tahun	1,38	1,50

Sumber : Osmond, 1974 dalam Tesis Pusat pengembangan Kreativitas Anak di Yogyakarta, 2000; hal 21

Tabel 2. 3 Ruang Gerak Bermain Luar Ruangan

Usia (tahun)	Tinggi (meter)	Ruang gerak (m²)
2-4	1,22	1,20
4-7	1,53	1,80
7-11	1,83	2,60
11-13	2,14	3,60

Sumber : Osmond, 1974 dalam Tesis Pusat pengembangan Kreativitas Anak di Yogyakarta, 2000; hal 22

Berdasarkan pada tabel diatas, ruang gerak bermain anak di usia 2-13 tahun berbeda, tinggi pada masing-masing anak dapat mempengaruhi ruang gerak anak yang nyaman di dalam dan luar ruangan. Dalam tahap perkembangan anak terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam desain (Dewiyanti, 2000).

Tabel 2. 4 tahap perkembangan anak terdapat desain

Pertimbangan	Tahap Ego-sentris	Tahap Spesifik Partisipatif	Tahap Timbal Balik	Tahap Keak-raban
	Usia 2-4 tahun	Usia 5-8 tahun	Usia 9-11 tahun	Usia 11-14 tahun
Aspek fisik untuk pengembangan daya sosialisasi	Belum mutlak	ruang besar: ruang luar atau ruang dalam yang memungkinkan kerjasama	Ruang kerjasama dalam bentuk petualangan dan pencarian terarah. Lari, Menendang, kerjasama	Ruang petualang tanpa bimbingan. Ruang diskusi
Aspek fisik untuk pengembangan konsep pikir	Ruang dengan permainan warna yang menarik, dengan warna komplementer.	Ruang dengan bentuk-bentuk dasar geometri yang kuat Ruang sederhana dan tidak menakutkan	Ruang dengan ruang gerak aman. Variasi ruang karena anak cepat bosan.	Ruang dengan karakter berbeda-beda yang dapat dipilih anak sesuai keinginan. Ruang bernuansa menantang.
Aspek fisik berdasar jenis kelamin	Belum mutlak	Memerlukan ruang bersama agar dapat berbaur antara laki-laki dan perempuan.	butuh ruang yang memungkinkan ada kerja sama antar laki-laki dan perempuan	butuh ruang yang memungkinkan terjadinya diskusi.

Aspek fisik berdasar konsep fantasi	Ruang dengan fantasi awal seperti: bentuk binatang, tanaman, buah.	Ruang dengan fantasi tinggi	Ruang fantasi realistik	Ruang nyata
Aspek fisik yang menamoung konsep bermain	Ruang indoor dengan warna lembut dan kontras	Lapangan kecil dengan berbagai macam arena bermain. Lapangan pasir dan rumput. Track untuk berlari	Lapangan kasti, bola track lari lapangan basket mini lapangan dengan variasi tanaman	Aula Lapangan olah raga

Sumber: Dewiyanti, Dhini, Karakteristik Ruang Bermain Anak, 2000

2.1.3. Kreatifitas Anak

Anak mampu mencapai kekreatifitasannya yaitu dengan bereksplorasi, meniru, dan membangun. Sehingga dengan itu anak memiliki sifat kreatif yang alami seperti imajinasi yang kuat, aktif dalam bertanya, dan memiliki sifat kaingin tahun yang tinggi, spontanitas, dan senang bersosialisasi sehingga tercipta manfaat bagi anak pada peningkatan perkembangan kepribadian dan berfikirnya, penyesuaian sosial, juga perkembangan emosinya. Terdapat suatu kondisi yang dapat menghambat kreatifitas anak diantaranya (Gunarsa, 1992):

- a. Mengurangi rasa ingin tahu anak pada lingkungan dengan membatasi anak untuk bereksplorasi.
- b. Memberikan waktu yang sedikit untuk anak melakukan sesuka hati.
- c. Tidak memperdulikan minat dan pilihan anak.
- d. Membuat anak berfikir imajinasi tidak realistik dengan membatasi imajinasi anak.

- e. Pola pendidikan yang posesif sehingga mengurangi kesempatan melakukan aktifitas yang baru.
- f. penerapan disiplin dan sesuai aturan yang kaku terhadap anak.

Permainan pada anak dapat melatih keterampilan motorik dikarenakan terdapatnya unsur gerak, berlari, melompat, berjongkok, berlutut sehingga mengajarkan anak dalam strategi pengembangan kreativitas anak terutama pada saat proses memilih permainan yang sesuai bahan seperti batu, kerikil, pelepah pisang, daun pohon, dan lainnya (Dewiyanti, 2020).

2.1.4. Data Proyek

1. Judul Proyek : *Children's Art & Creative Center*
2. Tema Proyek : Play & Education Experiences
3. Jenis Proyek : Fiktif
4. Konteks Proyek : Bangunan publik khusus untuk anak, tempat rekreasi dan edukasi.
5. Peruntukan Lahan: Pertanian, pemukiman, dan fasilitas umum.
6. Pemilik Proyek : PT. DAM Utama Sakti Prima
7. Lokasi : Komp. Citra Green Dago, Jl. Citra Green Blok N, Kec. Cidadap, Bandung.
8. KDB : 40%
9. KLB : 1,6
10. KDH : 52%
11. GSB : 7 m
12. Tinggi Bangunan : 6 m
13. Luas Lahan : 1,1 Ha
14. Fasilitas : Kelas Anak, Studio Anak, Perpustakaan Anak, Art Space, Playground, Kolam Renang.

2.2. Program Kegiatan

Pelaku atau pengguna bangunan ini yaitu diantaranya:

PENGELOLA

Manager

Pimpinan & Staf Administrasi dan Keuangan

Resepsionis

Staf Pengajar & Pelatih Kegiatan Edukatif

Staf Pengajar & Pelatih Kegiatan Rekreatif

Staf Bagian Perpustakaan Anak

Pelayanan Anak (Psikolog Anak & Dokter Gizi Anak)

PENGUNJUNG

Anak-anak usia 1-15 tahun

Orang Tua

PEKERJA

Office Boy

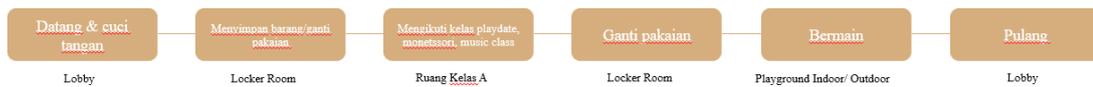
Satpam

Teknisi

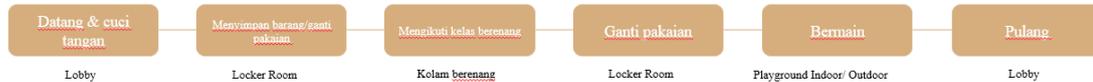
Gardener

Berikut merupakan alur aktivitas dari pengelola, pengunjung, dan pekerja:

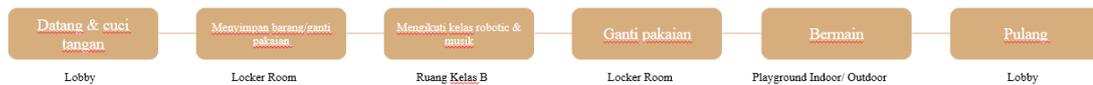
Balita (1-5 Tahun)



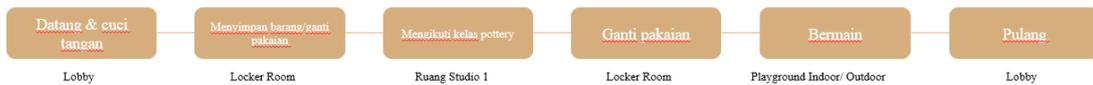
Balita-remaja (1-15 Tahun)



Anak-anak dan remaja (6-15 Tahun)



Anak-anak dan remaja (6-15 Tahun)



Anak-anak dan remaja (6-15 Tahun)



Anak-anak dan remaja (6-15 Tahun)



Anak-anak dan remaja (6-15 Tahun)



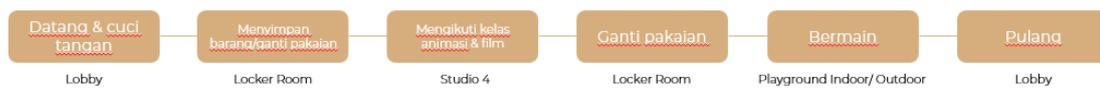
Anak-anak dan remaja (6-15 Tahun)



Anak-anak dan remaja (6-15 Tahun)



Anak-anak dan remaja (6-15 Tahun)



Pengunjung Umum



Pengunjung Umum



Pengunjung Umum



Orang tua



Orang tua



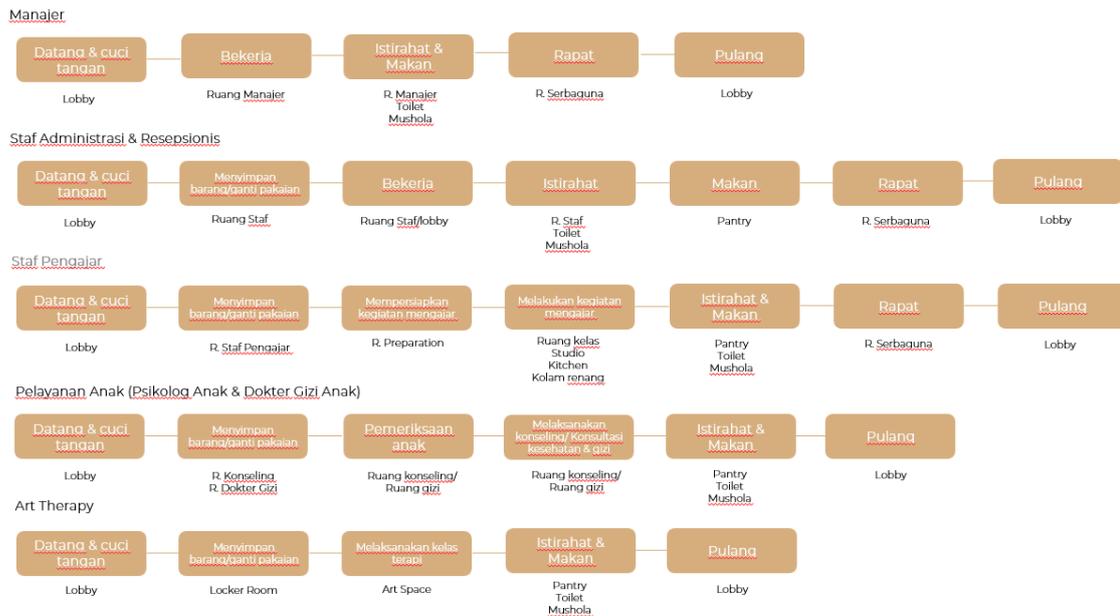
Berikut merupakan alur aktivitas pengelola dan pekerja:

Staf Kebersihan



Staf Keamanan





2.3. Zona Ruang

Tabel 2. 5 Zona Ruang

No	Zona	Fasilitas Ruang
1	Parkir	Parkir Mobil Parkir Motor Parkir Bus
2	Lobby	Drop Off R. Resepsionis R. Tunggu orang tua Area cuci tangan
3	Locker Room	Loker untuk anak-anak Ruang ganti laki-laki Ruang ganti perempuan
4	Kelas	Panda Class (untuk balita) Horse Class (untuk anak usia 6-10 tahun) Lion Class (untuk anak usia 10-15 tahun) Toilet anak laki-laki Toilet anak perempuan
5	Studio	Horse Studio (untuk anak usia 6-10 tahun) Lion Studio (untuk anak usia 10-15 tahun) Studio Animasi Toilet anak laki-laki Toilet anak perempuan
6	Kolam Renang	Kolam Renang Kamar mandi khusus anak laki-laki Kamar mandi khusus anak perempuan Toilet
7	Kitchen	Dapur

		Kitchen bar
8	Fasilitas Rekreasi	Ruang Art Space Perpustakaan Playground Outdoor Playground Indoor
9	Pelayanan Anak	R. Konseling Anak R. Konsultasi Gizi Anak R. Pendaftaran R. Tunggu Toilet
10	Fasilitas Pengelola	R. Manager R. Pimpinan & Staf Administrasi R. Pimpinan & Staf Keuangan R. Resepsionis Staf Pengajar & Pelatih Kegiatan Edukatif Staf Pengajar & Pelatih Kegiatan Rekreatif R. Penyimpanan Mainan R. Preparation Staf Bagian Perpustakaan Anak R. Rapat R. Tamu Toilet Pantry
	Fasilitas Pekerja	R. CCTV R. Pekerja Toilet Pantry
	Fasilitas Taman	Taman Kolam Renang Taman Bermain
	Fasilitas Service	Gudang Janitor
	Fasilitas Ibadah	Mushola Tempat Wudhu Toilet
	Area Utilitas	R. Genset R. GWT STP

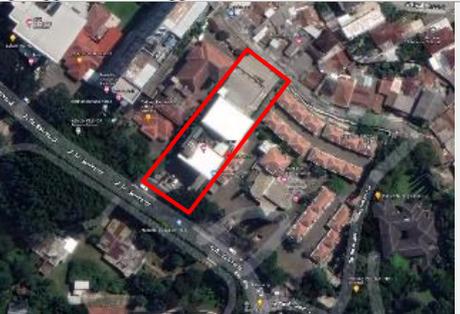
Sumber: Dokumen Pribadi

2.4. Studi Banding proyek sejenis

Pada studi banding di bawah ini merupakan perbandingan antara proyek children creative space dan children education center dimana merupakan Obo Studio n Play yang berada di Bandung dan City Kids Educational Center di New York.

Tabel 2. 6 Studi Banding

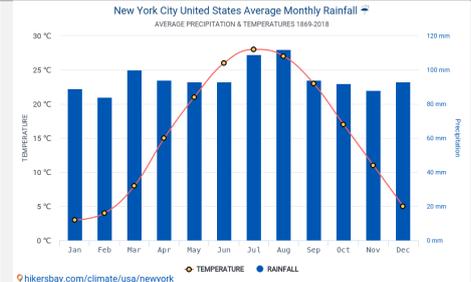
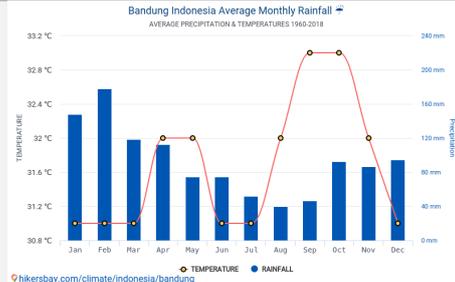
No	Poin	Obo Studio n Play	City Kids Educational Center
----	------	-------------------	------------------------------

1	Lokasi	 <p>Bangunan terletak di jalan Dr. Setiabudhi, Kota Bandung.</p>	 <p>Bangunan terletak di Williamsburg, Brooklyn, New York.</p>
	Literatur	<p>Berdasarkan Peraturan Kemendikbud Nomor 24 Tahun 2007 “Standar Sarana & Prasarana Sekolah/Pendidikan Umum” lokasi lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan, memiliki akses untuk penyelamatan keadaan darurat. kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15% dan tidak berada di dalam garis sempadan sungai atau kereta api. Lokasi lahan terhindar dari pencemaran air sesuai dengan PP RI No.20 tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, Kebisingan sesuai dengan Kepmen Negara KLH Nomor 94/MENKLH/1992 tentang baku Mutu Kebisingan, dan pencemaran udara sesuai Kepmen Negara KLH Nomor 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Buku Mutu Lingkungan.</p> <p>Menurut Buku Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Kemendikbud tempat bermain dengan pembatas tinggi direkomendasikan jika lokasi dekat dengan jalan raya misalnya pada pagar pembatas area outdoor dengan tempat umum, atau pagar sebagai sentra berkebun anak.</p>	
2	Luas & Bentuk Tapak	 <p>Bangunan ini memiliki luasan tapak sebesar 2.100 m² dengan kontur tanah yang cukup berundak dan berbentuk persegi panjang.</p>	 <p>Bangunan ini memiliki luasan tapak sebesar 3.352 m² dengan kontur tanah yang datar dan berbentuk persegi panjang.</p>
	Literatur	<p>Berdasarkan Peraturan Kemendikbud Nomor 24 Tahun 2007 “Standar Sarana & Prasarana Sekolah/Pendidikan Umum” minimum luas lahan terhadap peserta didik untuk membangun bangunan dan tempat bermain/olahraga dengan jumlah peserta 15-28 per rombongan.</p>	

		No	Banyak rombongan belajar	Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (m ² /peserta didik)		
				Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
		1	6	12,7	7,0	4,9
		2	7-12	11,1	6,0	4,2
		3	13-18	10,6	5,6	4,1
		4	19-24	10,3	5,5	4,1
3	Orientasi Bangunan					
	Literatur	<p>Orientasi bangunan menghadap ke arah Barat Daya dengan bentuk bangunan yang memanjang ke arah Timur Laut.</p> <p>Orientasi bangunan menghadap ke arah Barat Daya dengan bentuk bangunan yang memanjang ke arah Timur Laut.</p> <p>Orientasi bangunan yang efektif yaitu dari arah timur menuju barat untuk daerah tropis lembab. (1:3 Wijaya, 1988)</p>				
4	Topografi					
	Literatur	<p>Bangunan ini berada berbatasan dengan jalan Cihampelas dan Sukajadi, sebelah Selatan merupakan Alun-Alun Kota Bandung, Utara yaitu Jalan Gombong dan Lembang. Topografi area ini cukup berkontur.</p> <p>Bangunan ini terletak di Kota New York yang berbatasan dengan Meeker Ave, Jackson St. Brooklyn meruakan kota terdapat dengan topografi cenderung datar.</p> <p>Berdasarkan Peraturan Kemendikbud Nomor 24 Tahun 2007 "Standar Sarana & Prasarana Sekolah/Pendidikan Umum" kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15% dan tidak berada di dalam garis sempadan sungai atau kereta api. Menurut Buku Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Kemendikbud kontur tanah tidak terlalu miring pada tempat bermain dan menghindari penggunaan pasir sebab jika turun hujan pasir bisa hanyut dan habis sehingga tidak ada pengaman bagi anak-anak.</p>				

5

Iklm



Kota Bandung memiliki iklim tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan curah hujan rata-rata antara 1.500 mm sampai dengan 4.000 mm per tahun. Suhu udara berkisar antara 12°C – 24°C dengan kelembaban antara 78% pada musim hujan dan 70% pada musim kemarau.

New York memiliki iklim subtropic lembab. Suhu rata-rata pada Januari, bulan terdingin di New York adalah -12°C sampai 10°C. Musim gugur dan semi tidak dapat di prediksi. Musim panas dan lembab berkisar pada suhu rata-rata 45°C – 36,4°C.

Literatur

Konsep dari bangunan tropis lembab adalah konsep bangunan yang sudah beradaptasi dengan iklim setempat. Salah satu kriteria bangunan tropis adalah aliran udara dalam ruangan melaju sempurna, sehingga ruangan terasa sejuk. (Kirani, Astrini, iyati, 2012)

6

Entrance



Kendaraan Roda 2 dan 4



Pengunjung

Pada bangunan ini memiliki 1 entrance yang digabung dengan toko baju dan mainan anak. dan 1 entrance untuk kendaraan roda



Pengunjung

Pada bangunan ini memiliki 1 entrance yang digabung untuk pengunjung. Entrance bangunan ini berada di pinggir jalan raya.

		2 dan 4. Entrance bangunan ini berada di pinggir jalan raya.	
	Literatur	Entrance untuk truk sampah minimal memiliki lebar 2,5 m dan untuk radius lingkaran sepanjang 7,8 m (Neufert) Menurut Buku Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Kemendikbud ukuran pintu minimal 2 m dan lebar 120 cm dengan pintu mengarah keluar.	
7	Aksesibilitas	Akses yang dapat di gunakan baik untuk pejalan kaki maupun kendaraan yaitu melalui jalan Dr. Setiabudhi yang merupakan jalan utama.	Akses yang dapat di gunakan baik untuk pejalan kaki maupun kendaraan yaitu melalui Meeker Ave St, Skillman Ave St, dan Jackson St.
	Literatur	Menurut Buku Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Kemendikbud bangunan harus memiliki aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman untuk anak.	
8	Zoning	Zona Publik: Café Baby & Kids Mart Mushola Zona Semi Publik: Studio 1 Studio 2 Kitchen Ruang tunggu Zona Private: Office Ruang Preparation Zona Service: Toilet Janitor	Zona Publik: Restroom Breakroom Student lounge Area loker Zona Semi Publik: Classroom Activity Room Cooking Classroom Laboratorium Zona Private: Toilet Office
	Literatur	Zoning ialah pembagian beberapa zona dengan fungsi dan karakteristik fungsi lainnya (Imazu, 2009).	
9	Fasilitas	 <p>Parkir Mobil</p>	 <p>Area resepsionis</p>



Parkir Motor



Baby & Kids Mart



Indokids Office



Mushola



Area Loker Lt 1



Classroom Lt 1



Classroom Lt 2



Activity Room



Koridor



Cooking Classroom



Café



Area loker Lt 2



Toilet



Toilet Lt 1



Obo Kitchen



Toilet Lt 2

Office Restroom

Breakroom
Student Lounge



Area Resepsionis



Area Tunggu

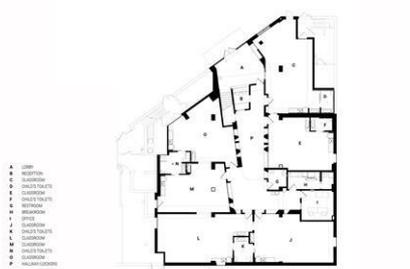


Studio 1



Studio 2

		 <p>Gudang & Toilet</p>  <p>R. Preparation</p>	
	Literatur	Menurut Buku Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Kemendikbud fasilitas yang diwadahi yaitu ruang bermain untuk motorik halus dan kasar yang luas, tempat istirahat, area bermain fisik, perpustakaan, dll.	
10	Sistem Pelayanan	Pendaftaran via online: Booking kelas melalui sosial media (whatsapp) – registrasi – pembayaran – mendapatkan jadwal dan kelas – datang ke lokasi.	Pendaftaran via online: Booking melalui website kidscity.nyc – memilih kelas yang akan diikuti (preschool 2-5 tahun, afterschool 5 tahun keatas, dan camp).
	Literatur	Sistem pelayanan umum sebenarnya merupakan satu kesatuan faktor yang dibutuhkan dalam terselenggaranya suatu pelayanan umum. (akses 2007)	
11	Pendekatan Tema	Pendekatan tema yang diambil adalah pendekatan “ <i>studio and play</i> ”. Dimana fasilitas pada bangunan ini lebih cenderung kepada aktifitas bermain anak melalui kelas-kelas yang telah disediakan.	Pemdekatan tema yang diambil adalah pendekatan edukasi. Dimana fasilitas yang diwadahi lebih cenderung ke pendidikan anak diselingi dengan bermain.
		-	

12	Bentuk Massa	 <p>Bangunan ini berbentuk simetris terlihat dari bentuknya persegi terlihat bangunan seperti balok dengan konsep industrial tropis.</p>	 <p>Bangunan berbentuk simetri dan masif seperti pada sekolah-sekolah di kawasan sekitar.</p>
Sirkulasi		<p>Sirkulasi pada bangunan ini menggunakan sirkulasi linear sehingga memberikan kemudahan akses pada penggunaanya dan sesuai dengan bentuk bangunannya.</p> 	<p>Sirkulasi pada bangunan ini menggunakan sirkulasi linear terlihat pada jalan yang lurus membentuk suatu unsur organisir utama deret ruang-ruang.</p> 
Literatur		<p>Menurut cryill m. Haris (1975) bahwa sirkulasi merupakan ialah pola atau pergerakan dalam suatu area atau bangunan. Di dalam bangunan, suatu pola pergerakan yang memberikan suatu keluwesan fungsional. (Cryill m. Haris (1975))</p> <p>Sumber: Analisis Pribadi</p>	